

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sub Sektor perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga merupakan bagian dari salah satu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam produksi kosmetik, wangi-wangian, perawatan rambut, produk makanan dan minuman, produk perawatan rumah, serta produk perawatan tubuh. Terdapat Enam perusahaan yang bergabung menjadi anggota di Bursa Efek Indonesia dengan waktu yang tidak bersamaan pada sub sektor tersebut, diantaranya adalah PT. Kino Indonesia Tbk dengan kode KINO, PT. Akasha Wira International Tbk dengan kode ADES, PT. Mandom Indonesia Tbk dengan kode TCID, PT. Unilever Indonesia Tbk dengan kode UNVR, PT. Martina Berto Tbk dengan kode MBTO, dan PT. Mustika Ratu Tbk dengan kode MRAT.

Pada era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada Bursa Efek dan para investor.

Kinerja keuangan merupakan sebagai penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi

kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Prospek perusahaan yang bagus di masa yang akan datang dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi. Dengan demikian Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di Pasar Modal.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba (keuntungan) dalam waktu tertentu. Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga permintaan sahamnya. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain : Gross Profit Margin (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), Return On Equity (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS).

Net Profit Margin (NPM) menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi. Sebaliknya, jika rasio ini semakin turun maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah.

Tabel 1.1
Net Profit Margin (NPM)
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang keperluan Rumah Tangga

No	Kode Emiten	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ADES	5%	6%	5%	7%	10%	20%	9%
2	KINO	9%	6%	4%	5%	11%	3%	6%
3	MBTO	-2%	1%	-4%	-22%	-12%	119%	13%
4	MRAT	0%	0%	0%	0%	0%	-2%	-1%
5	TCID	23%	6%	6%	6%	5%	-3%	7%
6	UNVR	16%	15%	17%	22%	18%	16%	17%
Rata-Rata		9%	6%	5%	3%	5%	26%	9%

Sumber : BEI, data diolah

Berdasarkan pada rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) pada masing-masing perusahaan di atas dapat dikatakan bahwa *Net Profit Margin* mengalami peningkatan. Ada 3 perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu PT. Akasha Wira International Tbk dengan kode ADES, PT. Kino Indonesia Tbk dengan kode KINO, PT. Mandom Indonesia Tbk dengan kode TCID, dan PT. Unilever Indonesia Tbk dengan kode UNVR. Disamping itu juga terjadi penurunan *Net Profit Margin* pada 2 perusahaan yaitu PT. Martina Berto Tbk dengan kode MBTO, dan PT. Mustika Ratu Tbk dengan kode MRAT. Sementara itu jika dilihat dari rata-rata *Net Profit Margin* pertahunnya maka *Net Profit Margin* cenderung menurun dan sedikit peningkatan di akhir tahun. *Net Profit Margin* dapat dikatakan meningkat namun kenaikan tersebut dapat disebabkan oleh penurunan laba bersih yang diikuti dengan penurunan penjualan.

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan secara menyeluruh.

Return On Assets dapat menunjukkan efisiensi dari asset yang digunakan dalam menghasilkan laba. Semakin besar nilai *Return On Assets* (ROA), maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari total asset perusahaan menjadi laba. Artinya semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

Tabel 1.2

***Return On Assets* (ROA)**

Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang keperluan Rumah Tangga

No	Kode Emiten	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ADES	6%	7%	5%	7%	10%	14%	8%
2	KINO	10%	6%	4%	5%	11%	2%	6%
3	MBTO	-2%	1%	-4%	-17%	-11%	36%	0%
4	MRAT	0%	0%	0%	0%	0%	-1%	0%
5	TCID	26%	7%	7%	6%	5%	-3%	8%
6	UNVR	37%	36%	38%	48%	37%	34%	38%
	Rata-Rata	13%	9%	8%	8%	9%	14%	10%

Sumber : BEI, data diolah

Berdasarkan pada rata-rata *Return On Assets* (ROA) pada masing-masing perusahaan di atas menunjukkan bahwa *Return On Assets* mengalami kenaikan, penurunan, dan stabil. Ada 3 perusahaan yang mengalami fluktuatif yaitu PT. Akasha Wira International Tbk dengan kode ADES, PT. Kino Indonesia Tbk dengan kode KINO, dan PT. Unilever Indonesia Tbk dengan kode UNVR. Ada 2 perusahaan yang mengalami penurunan yaitu PT. Mandom Indonesia Tbk dengan kode TCID, dan PT. Martina Berto Tbk dengan kode MBTO. Ada juga perusahaan yang mengalami stabil atau tidak ada peningkatan yaitu PT. Mustika Ratu Tbk dengan kode MRAT. Sementara

itu jika dilihat dari data rata-rata *Return On Assets* pertahunnya maka *Return On Assets* cenderung menurun setiap tahunnya. Penurunan *Return On Assets* dapat disebabkan oleh adanya penurunan laba bersih yang diikuti dengan kenaikan total asset.

Earning Per Share (EPS) merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan di masa depan. Semakin tinggi EPS, semakin tinggi pula keuntungan para pemegang saham per lembar sahamnya, yang akan berpengaruh pada minat investor untuk membeli saham.

Tabel 1.3
***Earning Per Share* (EPS)**
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang keperluan Rumah Tangga

No	Kode Emiten	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
1	ADES	56	95	65	90	142	230	113
2	KINO	234	126	77	105	364	80	164
3	MBTO	-13	8	-23	-63	-63	-190	-57
4	MRAT	2	-13	-3	-527	0,31	-17	-112
5	TCID	2708	806	891	861	722	0	998
6	UNVR	766	838	918	1194	969	188	683
Rata-Rata		625	310	321	277	194	49	298

Sumber : BEI, data diolah

Berdasarkan pada rata-rata *Earning Per Share* (EPS) pada masing-masing perusahaan di atas menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan dan kenaikan. Ada 3 perusahaan yang mengalami penurunan yaitu PT. Martina Berto Tbk dengan kode MBTO, PT. Mustika

Ratu Tbk dengan kode MRAT dan PT. Mandom Indonesia Tbk dengan kode TCID. Ada juga 3 perusahaan yang mengalami kenaikan yaitu PT. Akasha Wira International Tbk dengan kode ADES, PT. Kino Indonesia Tbk dengan kode KINO, dan PT. Unilever Indonesia Tbk dengan kode UNVR.. Sementara itu jika dilihat dari rata-rata *Earning Per Share* (EPS) pertahunnya maka *Earning Per Share* (EPS) cenderung menurun setiap tahunnya. Penurunan *Earning Per Share* (EPS) dapat disebabkan laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan dan rasio profitabilitas sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk mengetahui prestasi emiten dengan memperhatikan harga saham. Maka penulis ingin mengetahui mengenai kinerja perusahaan dengan meneliti apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham. Jika ketiga variabel tersebut berpengaruh maka manajer dapat mempertimbangkan dalam mengambil keputusan berdasarkan variabel yang bersangkutan. Oleh karena itu, sehingga penulis mengangkat judul dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020”

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020?

- b. Apakah ada pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020?
- c. Apakah ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020?
- d. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020?

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah jelas, maka batasan dari rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu hanya dibatasi pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) yang meliputi laba bersih dengan penjualan dan *Return On Assets* (ROA) yang meliputi laba bersih dengan total asset sebagai variabel independen (bebas), *Earning Per Share* (EPS) untuk menggambarkan prospek earning perusahaan di masa depan dan Harga Saham sebagai variabel dependen (terikat) dengan pengamatan yang dilakukan pada perusahaan Sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang

Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020.

- b. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020.
- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020.
- d. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020.

1.5 Tujuan Penelitian

Adanya latar belakang yang telah diuraikan, perumusan masalah batasan, masalah serta tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi berbagai pihak diantaranya yaitu :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu manajemen serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi serta memberikan kontribusi kepada investor dan calon investor.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan untuk mengetahui arti pentingnya *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham.

3. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menghasilkan informasi yang berguna bagi penulis yaitu memberikan peningkatan pengetahuan dan wawasan serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI).